



## Selokan Mulai Dibangun di Sisi Jalan

NANGGULAN—Perbaikan Jalan Sentolo-Nanggulan yang longsor sejak Desember 2024, kini mulai dikerjakan. Berdasarkan pantauan pada Minggu (9/2), sejumlah alat berat sudah berada di lokasi. Pembangunan saluran air juga mulai dilakukan di pinggir jalan provinsi tersebut.

Sejumlah rambu lalu lintas yang menandakan adanya perbaikan jalan juga dipasang di Kalurahan Wijimulyo, Kapanewon Nanggulan. Sejumlah kendaraan, khususnya sepeda motor dan mobil kecil dapat melewati jalur darurat yang dibangun di sisi barat jalan yang ambles.

Seorang warga Wijimulyo yang biasanya berjaga mengatur arus lalu lintas jalur darurat, Nur Rahman, proyek perbaikan jalan sudah dimulai pada Rabu (5/2). Perbaikan dimulai dengan penataan lahan. Selanjutnya, alat berat jenis ekskavator tiba di lokasi pada Kamis (6/2). "Ekskavator digunakan untuk membuat selokan untuk saluran air agar tidak ada longsor susulan. Melalui selokan yang dibangun, air dari bukit di sisi barat bisa mengalir lancar ke sungai dan tidak mengganggu proyek," katanya, Minggu.

Rahman mengungkapkan warga di sekitar lokasi jalan rusak ini senang karena perbaikan sudah mulai dilakukan. Menurutnya, warga Wijimulyo berharap jalan rampung diperbaiki saat Idulfitri 2025, mengingat saat momen tersebut akses masyarakat meningkat untuk silaturahmi. Rahman mendengar informasi dari para pekerja proyek jika jalan sudah bisa dilewati saat Lebaran. "Informasinya, perbaikan jalan butuh waktu sekitar tiga bulan, namun saat lebaran jalan bisa dilalui secara fungsional," katanya.

Perbaikan jalan yang memakan anggaran Rp2 miliar ini, menurut Rahman, diharapkan bersifat permanen agar tidak ada kejadian longsor berulang ke depannya. "Soalnya kalau tidak permanen, anggaran semakin banyak yang keluar," katanya.

Panewu Nanggulan, Haryoto, saat dikonfirmasi menyatakan secara fungsional jalan provinsi itu ditargetkan bisa beroperasi pada lebaran nanti. "Kalau kontraknya memang tiga bulan, tapi saat Lebaran jalan bisa digunakan secara fungsional, bisa dilewati motor maupun mobil," katanya. Haryoto menjelaskan proyek tersebut dikerjakan Pemda DIY. "Selain berharap agar diperbaiki secara permanen, kami juga berharap agar masyarakat sekitar dapat diserap sebagai tenaga kerja," katanya.

Beberapa warga Wijimulyo, menurut Haryoto, sudah menawarkan diri menjadi pekerja di proyek tersebut. "Bukan untuk tenaga ahli, tetapi buruh di lapangan seperti tukang angkut material atau lainnya, supaya bisa mengatasi pengangguran juga," katanya.

(Triyo Handoko)